

## PANTAUAN KETERSEDIAAN BAHAN POKOK DI PASARAN

Sekjen Kemendag Suhanto (kanan) berdialog dengan pedagang saat kunjungan kerja ke Pasar Kranggan, Temanggung, Jawa Tengah, Selasa (1/11). Kunjungan kerja ke sejumlah pasar tradisional tersebut untuk memantau ketersediaan bahan pokok di pasaran serta memastikan harga sembako terkendali dan terjangkau oleh masyarakat.



FOTO: ANTARA

# Antisipasi Resesi, Pemerintah Siapkan Insentif Bagi Industri

Menperin Agus Gumiwang Kartasasmita menjelaskan insentif atau stimulus yang diberikan diharapkan dapat mendorong optimisme ekonomi di dalam negeri. "Market domestik juga penting untuk kita ciptakan, kekuatan pasar domestik juga penting, itu menjadi modal kita," katanya.

**JAKARTA (IM)** - Menteri Perindustrian Agus Gumiwang Kartasasmita mengatakan pemerintah akan kembali menggelontorkan insentif dan stimulus kepada pelaku industri sebagai upaya antisipasi dampak resesi global yang diprediksi terjadi pada 2023. "Pemerintah pasti akan mencoba untuk membuat atau menerbitkan kebijakan-kebijakan, khususnya kebijakan insentif atau stimulus yang pernah kita lakukan di awal-awal covid-19 hadir di Indonesia, yang pada dasarnya jauh lebih berat, lebih complicated (rumit) dari yang kita hadapi sekarang," kata Agus dalam acara "Link and Match IKM Komponen Otomotif dengan Supplier APM" di Jakarta, Selasa (1/11). Dilansir dari *Antara*, Men-

perin Agus menjelaskan insentif atau stimulus yang diberikan diharapkan dapat mendorong optimisme ekonomi di dalam negeri. "Market domestik juga penting untuk kita ciptakan, kekuatan pasar domestik juga penting, itu menjadi modal kita," katanya. Namun, Agus belum mengungkap insentif apa yang akan diberikan. Ia mengaku masih akan mempelajari dan mengkaji lantaran banyak faktor yang membuat industri kesulitan. Hal itu mulai dari pasar global, hingga bahan baku industri. Ia juga menambahkan sejauh ini belum menerima laporan terkait adanya pemutusan hubungan kerja (PHK) dari pelaku industri yang terdampak krisis global. Kemenperin akan beru-

paya agar pelaku industri bisa tetap menjalankan usahanya tanpa harus melakukan pengurangan karyawan di tengah kondisi yang sulit. "Kami belum dapat laporan dari pelaku industri soal PHK. Tapi kami terus meneruskan melakukan pengawasan agar mereka tetap bisa beroperasi tanpa mengurangi karyawannya," katanya. Pada kesempatan itu, Agus menyebutkan tentang indeks Purchasing Managers' Index (PMI) Manufaktur Indonesia pada Oktober 2022 yang mana tercatat sebesar 51,8, turun dari bulan sebelumnya sebesar 53,7. Menurut Agus, penurunan PMI sejalan dengan kondisi

ekonomi global yang tengah melambat, karena PMI banyak negara industri pun ikut melemah. "Indonesia bulan lalu 53,7, pagi ini (Selasa pagi) saya mendapat kabar pada Oktober 51,8. Kita masih bersyukur kita masih ekspansif, dan level ekspansif ini kita rasakan 14 bulan berturut-turut," ujarnya. Ia menyebut level di atas 50 menunjukkan bahwa sektor manufaktur di Indonesia masih tergolong ekspansif. Sebaliknya, level di bawah 50 menunjukkan bahwa industri manufaktur tertekan atau kontraksi. Menurut Agus, untuk bisa menjaga pertumbuhan sektor manufaktur tetap ekspansif, pemerintah berupaya untuk

bisa terus menjaga permintaan (demand) industri. "Itu nanti harus dibantu pemerintah dengan berbagai kebijakan, dari mulai insentif maupun stimulus. Nanti akan kita pelajari, kita kaji, untuk bantu industri agar tidak mengalami perlambatan dalam industri manufakturnya," imbuhnya. Agus menargetkan, PMI Manufaktur harus bisa dijaga agar tetap berada di atas level 51 hingga akhir tahun ini. "Kita berharap akan tetap sehat, any point di atas 51. (Meski) di atas 50 masih ekspansif, tapi kita mendorong atau mengupayakan di atas 51," kata Agus. • dro

## Jumlah Naker Industri Naik, Kemenperin Fasilitas 33 Ribu Sertifikat Kompetensi

**JAKARTA (IM)** - Kementerian Perindustrian (Kemenperin) terus berupaya untuk meningkatkan sumber daya manusia (SDM) industri yang kompeten sesuai dengan kebutuhan dunia usaha saat ini. Salah satu langkah strategis yang ditempuh adalah memfasilitasi pemberian sertifikat kompetensi yang diperoleh melalui rangkaian kegiatan uji kompetensi dan mengacu pada Standar Kompetensi Kerja Nasional Indonesia (SKKNI). Hingga saat ini, Badan Pengembangan Sumber Daya Manusia Industri (BPSDMI) Kemenperin telah memfasilitasi sebanyak 33.136 orang untuk mendapatkan sertifikat kompetensi sejak tahun 2015. "Pada tahun 2022, jumlah fasilitas diberikan kepada 1.572 orang tenaga kerja industri yang mencakup sektor industri otomotif, elektronik, logam, mesin, tekstil dan produk tekstil, animasi atau kreatif, serta wirasaha industri," kata Kepala BPSDMI Kementerian Arus Gunawan di Jakarta, di laman Kemenperin, Selasa (1/11). Arus menerangkan, adanya sertifikasi kompetensi dapat meningkatkan kualitas tenaga kerja di sektor industri. "Dengan demikian,

diharapkan dapat memacu produktivitas dan inovasi sektor industri sehingga mendorong pertumbuhan ekonomi nasional," ujarnya. Merujuk data BPS, terjadi kenaikan total tenaga kerja sektor industri hingga bulan Februari 2022 menjadi 18,64 juta orang, dibanding periode Februari 2021 dengan jumlah 17,73 juta orang. "Diperkirakan, kebutuhan tenaga kerja sektor industri pada 2024 sebesar 20,21 juta orang, atau bertambah rata-rata sekitar 682 ribu pekerja per tahun selama periode tahun 2021-2024," sebut Arus. Lebih lanjut, sertifikasi kompetensi dapat digunakan sebagai sarana untuk meningkatkan daya saing tenaga kerja Indonesia dan sekaligus meningkatkan penghargaan perusahaan kepada tenaga kerja atas kepemilikan kompetensi tertentu. Sertifikasi kompetensi juga dapat digunakan sebagai acuan dalam pengembangan SDM pada perusahaan, baik dalam penerimaan tenaga kerja, penempatan ataupun pengembangan karier pegawai. "Kami menyadari bahwa kesadaran akan kepemilikan sertifikat kompetensi bagi tenaga kerja industri saat ini masih perlu terus dikembangkan. Biaya uji

kompetensi bagi sebagian kalangan masih dianggap sebagai beban daripada sebuah investasi," kata Kepala Pusat Pendidikan dan Pelatihan SDM Industri BPSDMI Kemenperin, Tirta Wisnu Permana. Oleh karenanya, pemerintah terus mendorong seluruh sektor industri agar para tenaga kerjanya memiliki sertifikat kompetensi, salah satu upayanya melalui fasilitasi sertifikasi kompetensi bagi tenaga kerja industri yang dilakukan oleh BPSDMI Kemenperin. "Fasilitasi yang kami berikan bukan berarti memanjakan Lembaga Sertifikasi Profesi (LSP) dan perusahaan industri dengan subsidi dari pemerintah, namun lebih dimaksudkan sebagai stimulus agar pelaksanaan sertifikasi kompetensi pada tenaga kerja industri lebih masif lagi," ujar Wisnu. Saat ini, jumlah LSP sektor industri yang termasuk dalam lingkup Kemenperin meliputi 82 LSP yang terdiri dari 35 LSP Pihak 1, kemudian 3 LSP Pihak 2, dan terdapat 44 LSP Pihak 3. Untuk langkah berikutnya, BPSDMI akan melakukan sertifikasi kompetensi kepada tenaga pendidik dan pelatih di lingkungan unit pendidikan vokasi milik Kemenperin. • hen

## BTPN Sudah Salurkan Kredit Rp155,43 Triliun

**JAKARTA (IM)** - PT Bank BTPN Tbk mencatatkan pertumbuhan laba bersih 18 persen pada kuartal III 2022 menjadi Rp2,42 triliun dari periode yang sama tahun sebelumnya Rp2,05 triliun. "Pertumbuhan laba bersih Bank BTPN yang impresif tidak lepas dari optimisme masyarakat dan pelaku usaha terhadap pertumbuhan ekonomi dan kepercayaan para nasabah kami terhadap Bank BTPN di tengah tingginya inflasi dan tren kenaikan suku bunga bank," kata Direktur Utama Bank BTPN Henoch Muanandar dalam keterangan di Jakarta seperti dilansir *Antara*, Selasa (2/11). Pertumbuhan laba bersih Bank BTPN terutama dikontribusikan oleh peningkatan pendapatan operasional dan penurunan biaya kredit. Pendapatan operasional naik 4 persen (yoy) didukung oleh naiknya pendapatan bunga bersih yang naik 4 persen (yoy) menjadi Rp8,67 triliun per akhir September 2022 dan pendapatan operasional lainnya sebesar 5 persen (yoy). Kenaikan pendapatan bunga bersih didorong oleh peningkatan kredit segmen korporasi sebesar 23 persen (yoy) dan pembiayaan syariah sebesar 11 persen (yoy). Sementara itu, biaya kredit turun 19 persen (yoy) menjadi Rp1,29 triliun. "Kami terus memantau kualitas kredit nasabah dan menjaga kecukupan pencadangan biaya kredit," ujar Henoch. Total kredit yang disalurkan Bank BTPN meningkat 13 persen (yoy) menjadi Rp155,43 triliun per akhir September 2022 seiring dengan momentum pertumbuhan ekonomi yang optimistik. Pertumbuhan kredit Bank BTPN itu lebih tinggi dari rata-rata pertumbuhan kredit di industri perbankan yakni 11 persen (yoy) pada akhir September 2022, berdasarkan data Bank Indonesia.

Pertumbuhan kredit juga mendorong aset Bank BTPN naik 9 persen (yoy) menjadi Rp199,9 triliun pada akhir kuartal III 2022. Bank BTPN berhasil menjaga kualitas kredit tetap baik, tercermin dari rasio gross non-performing loan (NPL) yang berada di level 1,41 persen, turun dibandingkan posisi yang sama tahun lalu sebesar 1,56 persen dan lebih rendah dibandingkan rata-rata industri sebesar 2,88 persen pada akhir Agustus 2022. Bank BTPN juga menyesuaikan jumlah dana pihak ketiga (DPK) dengan kebutuhan pendanaan kredit dan kebutuhan likuiditas Bank. DPK Bank BTPN meningkat sebesar 1 persen (yoy) menjadi Rp103,88 triliun pada akhir September 2022. Sebagai salah satu pionir dalam pengembangan bank digital di Indonesia, Bank BTPN terus meningkatkan berbagai keandalan fitur aplikasi Jenius melalui proses kokreasi dan kolaborasi dengan para kokreator, termasuk Kartu Kredit Jenius Visa yang baru saja diluncurkan pada 28 Oktober 2022 lalu. Jenius mencatatkan pertumbuhan jumlah registered user hampir 20 persen (yoy) menjadi 4,21 juta akhir September 2022, dari 3,51 juta pada periode yang sama tahun lalu. DPK yang dikelola Jenius juga menunjukkan kenaikan sebesar 33 persen (yoy) menjadi Rp19,4 triliun, dan total kredit yang disalurkan melalui Jenius (Flexi Cash) mencapai Rp786,86 miliar, atau naik 185 persen (yoy) dari Rp275,89 miliar pada periode yang sama tahun lalu. "Dengan kinerja baik dan fundamental yang sehat, kami optimis bisa menjaga pertumbuhan ini dari waktu ke waktu guna memenuhi kebutuhan finansial nasabah kami di berbagai segmen," ujar Henoch. • dot



FOTO: ANTARA

## UPAYA PENGUATAN UMKM

Pelaku usaha menunjukkan produk miliknya saat pameran Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) di halaman kantor Pemerintah Kabupaten Bogor, Cibinong, Kabupaten Bogor, Jawa Barat, Selasa (1/11). Menteri Pariwisata dan Ekonomi Kreatif Sandiaga Uno mengatakan ancaman resesi global yang diprediksi terjadi pada 2023 dapat diantisipasi dengan sejumlah upaya penguatan UMKM, karena 97 persen lapangan kerja kita dihasilkan melalui UMKM.



BPR SUPRA

---

PULAUINTAN

General Contractor

---



PT. INDOCHEMICAL CITRA KIMIA

Solvents, Industrial and Specialty Chemicals

## Bank Permata Bukukan Laba Rp2,2 T

**JAKARTA (IM)** - PT Bank Permata Tbk (BANK) meraih laba bersih sebesar Rp2,2 triliun hingga kuartal III-2022. Angka ini naik 170% dari laba bersih periode yang sama tahun sebelumnya. Adapun, pertumbuhan laba bersih perseroan dikontribusikan oleh pendapatan operasional sebesar Rp8,5 triliun atau tumbuh sebesar 14,4% secara tahunan, juga didukung pertumbuhan pendapatan bunga bersih sebesar 12,1% secara tahunan. "Hal ini tidak lepas dari kontribusi bersama dalam menerapkan strategi perseroan, menjaga pertumbuhan dan profitabilitas berkelanjutan melalui pertumbuhan kredit sehat serta manajemen risiko, dan prinsip kehati-hatian serta governance yang baik," kata Direktur Utama BANK Meliza M. Rusli dalam keterangan resmi, Selasa (1/11). Meliza memaparkan, perseroan tetap menerapkan manajemen biaya operasional secara optimal dan melanjutkan perbaikan kualitas aset. Hal ini tercermin dalam perbaikan rasio Beban Operasional dibandingkan Pendapatan Operasional (BOPO) di Kuartal III-2022 yang menjadi sebesar 73,4%, dibandingkan rasio BOPO di periode yang sama tahun lalu sebesar 88,3%. Di tengah kenaikan inflasi akibat kenaikan harga pangan dan bahan bakar, Bank Permata berhasil menurunkan rasio CIR menjadi 53,1%, membaik dibandingkan posisi Desember 2021 yang sebesar 54,9%. Sementara itu, penyaluran kredit kepada masyarakat tumbuh 9,2% menjadi sebesar Rp135,7 triliun. Pertumbuhan ini utamanya didorong oleh pertumbuhan kredit korporasi dan kredit perumahan rakyat (KPR) masing-masing sebesar 9,2% dan 19,1%. Sejalan dengan hal ini, Rasio Intermediasi Makroprudensial (RIM) perseroan juga mengalami perbaikan menjadi 83%, dari sebelumnya 69% di akhir tahun 2021. "Kami tetap menjalankan prinsip kehati-hatian dalam penyaluran kredit yang diberikan, mengingat ketidakpastian kondisi ekonomi global yang

dapat berpengaruh terhadap risiko kredit inheren," kata Meliza. Lebih lanjut, Rasio NPL gross di akhir bulan September 2022 terjaga pada level 3,1%, membaik dibandingkan dengan posisi akhir Desember 2021 sebesar 3,2%, maupun pada September 2021 yang sebesar 3,3%. Rasio NPL net yang mencerminkan prudensi dalam pembentukan cadangan kerugian kredit juga mengalami perbaikan menjadi 0,5%, dibandingkan dengan 0,7% di akhir Desember 2021 lalu. Kemudian, Rasio NPL coverage terjaga baik di kisaran 238%, atau meningkat dibandingkan pada Desember 2021 di posisi 227%, maupun September 2021 sebesar 217%. "Kami juga terus mengupayakan penyelesaian kredit bermasalah melalui upaya restrukturisasi, litigasi, dan penjualan aset," jelasnya. Sementara dari sisi pendanaan, simpanan nasabah sedikit menurun sebesar 1,2% secara tahunan, yang sejalan dengan strategi perseroan untuk menurunkan dana mahal deposito dan terus memfokuskan pertumbuhan Giro dan Tabungan (CASA), yang merupakan sumber dana murah dan stabil. Sampai dengan Kuartal III-2022, CASA perseroan tumbuh 10,6% menjadi Rp95,8 triliun, yang dikontribusikan oleh pertumbuhan giro sebesar 10,2% dan pertumbuhan tabungan sebesar 11,1%. Sejalan dengan hal ini, rasio CASA Bank Permata meningkat menjadi 59,3%, lebih tinggi dibandingkan posisi akhir Desember 2021 sebesar 54,0%. Meliza menambahkan, dalam upaya memperluas segmen dan memperdalam hubungan dengan pelanggan, sebagai bagian dari Bangkok Bank Group, perseroan terus memperluas ekosistem partner, serta membangun sinergi dengan Bangkok Bank melalui keahlian dan dukungan mereka di perbankan korporasi, serta inisiatif lintas negara. "Komitmen ini akan terus diperkuat ke depannya, dan didukung penuh oleh pemegang saham pengendali kami yakni, Bangkok Bank," kata Meliza. • pan

## PTPP Kantongi 6 Proyek di IKN dengan Nilai Rp2,9 Triliun

**JAKARTA (IM)** - Pembangunan ibu kota negara (IKN) baru di Kalimantan Timur telah dimulai. Sederet proyek pun sudah selesai dilelang dan bakal masuk tahap konstruksi. Perusahaan konstruksi pelat merah PT Pembangunan Perumahan Tbk (PTPP) menjadi salah satu perusahaan yang mendapatkan proyek paling banyak di IKN. Totalnya ada 6 proyek senilai Rp2,9 triliun yang digarap di IKN. PTPP telah mendapatkan dua proyek baru berupa pembangunan Gedung Kantor Presiden Kawasan Istana Kepresidenan senilai Rp1,56 triliun dan Gedung Istana Negara serta Lapangan Upacara pada Kawasan Istana Kepresidenan senilai Rp1,34 triliun. PP berhasil menjadi leader konsorsium dalam pekerjaan dua proyek ini dengan masing-masing porsi sebesar 55%. "Dengan bertambahnya dua proyek ini, PTPP telah mendapatkan total enam proyek senilai Rp2,9 triliun dan menjadi kontraktor dengan perolehan nilai kontrak terbanyak di IKN saat ini. Tentunya kami akan memberikan kual-

itas terbaik sesuai trademark (IKN) baru dengan mengedepankan inovasi, teknologi dan keselamatan di setiap proyek yang kami jalankan," kata Corporate Secretary Bakhtiyar Efendi dalam keterangannya, Senin (31/10). Sebelumnya, PP telah mendapatkan empat proyek pembangunan di IKN dengan total nilai Rp1,47 triliun. Keempat proyek tersebut adalah Jalan Tol IKN Segmen KKT Kariangau-SP Tumpang senilai Rp687,7 miliar dan Jalan Sumbu Kebangsaan Sisi Barat senilai Rp423,8 miliar. Lalu, ada juga proyek Penyiapan Kawasan Inti Pusat Pemerintahan (IKN) Tahap 1 senilai Rp83,2 miliar, dan Penyiapan Kawasan Inti Pusat Pemerintahan (IKN) Tahap 2 senilai Rp280,2 miliar. Perolehan kontrak baru PTPP hingga saat ini tercatat di Rp19,3 triliun dan naik sebesar 33,5% dibandingkan dengan perolehan kontrak baru di bulan Oktober 2021. "Saat ini perseroan masih berpartisipasi dalam beberapa lelang proyek di IKN. Kami optimis dapat meraih proyek lainnya sesuai dengan target perseroan," ujar Bakhtiyar. • dro